

## ABSTRAK

Abqari, S. Ag; *Tasawuf Lokal K.H Mahmud Hasil (Studi Epistemologi Dalam Kitab “Waja Sampai Kaputing”)* di bawah bimbingan I: Dr. Ahmad Suriadi, MA dan II: Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: K. H. Mahmud Hasil, Tasawuf Lokal, Epistemologi

Epistemologi merupakan salah satu khazanah keilmuan yang berhubungan langsung dengan pembahasan sumber-sumber pengetahuan, epistemologi secara mendalam diartikan sebagai kajian yang membahas secara mendalam proses-proses yang terlihat dalam usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan dengan benar. Dalam hal ini penulis meneliti pemikiran K.H Mahmud Hasil dalam kitabnya yang berjudul “*Waja Sampai Kaputing*” dengan analisis epistemologi. Lokalitas yang unik terbentuk dari seorang tokoh sufi lokal yang mengajarkan serta mengarang buku yang identik dengan menggunakan bahasal lokal Kalimantan Selatan, yaitu bahasa Banjar, hal tersebut terlihat dari istilah penamaan kitab seperti

“*Waja Sampai Kaputing*” serta esensi pembelajaran tasawuf yang berbahasa Melayu dan Banjar. Selain itu, ia juga merupakan ulama tasawuf di Kalimantan yang mengajarkan banyak konsep dan ajaran tasawuf serta mengarang beberapa kitab yang bermuatan dengan tasawuf. Adapun rumusah masalah dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana karakteristik epistemologi K.H Mahmud Hasil dalam kitab *Waja Sampai Kaputing* dan mengetahui bagaimana pengetahuan diperoleh (*hudhūri dan hushūli*) dalam kitab *Waja Sampai Kaputing*.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan masuk ke dalam penelitian kualitatif. Pendekatan yang dipakai yaitu historis-filosofis. Secara historis yaitu berupa pendekatan untuk mengetahui segala bentuk latar belakang kehidupan K.H Mahmud Hasil dari berbagai peristiwa seperti unsur tempat, waktu, objek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Adapun secara filosofis digunakan dalam memahami ajaran agama, dengan maksud agar hikmah, hakikat atau inti dari ajaran agama dapat dimengerti dengan baik.

Hasil dari penelitian ini bahwa epistemologi yang terkandung dalam kitab *Waja Sampai Kaputing* karya K.H Mahmud Hasil terbagi dua, yaitu *bayāni* dan *‘irfāni*. Epistemologi dalam kajian fikih yang terkandung dalam kitab tersebut ialah epistemologi *bayāni* karena K.H Mahmud Hasil mencari pengetahuan berdasarkan kepada penekanan terhadap otoritas teks (*nash*). Sedangkan pembahasan tasawuf berupa epistemologi *‘irfāni* yang merupakan sumber pengetahuan dengan metode *fanā’*, *istighrāq* kepada *Nūr Muhammad* dalam “penggemplengan diri”

(*riyādhah*) dan “penyucian diri (*tathhīr*). Adapun pengetahuan tersebut beliau dapatkan melalui ilmu *hudhūri*, yaitu pengetahuan yang dihadirkan atau diperoleh langsung dari Tuhan melalui latihan (*riyadhāh*) rohani dengan tahap akhir dari ilmu ini ialah kesatuan eksistensial mutlak dengan yang Esa. Hal tersebut terlihat ketika *fanā’* dan *istighrāq* dengan *Nūr Muhammad* dalam bentuk pengalaman. Sedangkan kitab *Waja Sampai Kaputing* berbentuk ilmu *hushūli* yang beliau gambarkan serta tuangkan berupa kitab.

## ABSTRACT

**Keywords:** K. H. Mahmud Hasil, Local Sufism, Epistemology

Epistemology is one of the scientific treasures that is directly related to the discussion of sources of knowledge, in depth epistemology is defined as a study that discusses in depth the processes seen in human efforts to obtain knowledge correctly. In this case, the author examines the thoughts of K.H Mahmud Hasil in his book entitled "Waja Sampai Kaputing" with epistemological analysis. The unique locality is formed from a local Sufi figure who teaches and writes books that are identical to the local language of South Kalimantan, namely the Banjar language, this can be seen from the naming terms of books such as "*Waja Sampai Kaputing*" and the essence of Sufism learning in Malay and Banjar languages. In addition, he is also a Sufism scholar in Kalimantan who teaches many concepts and teachings of Sufism and authored several books containing Sufism. The problem formulation in this research is to describe how the epistemological characteristics of K.H Mahmud Hasil in the *Waja Sampai Kaputing*'s book and knowing how knowledge is obtained (*hudhūri* and *hushūli*) in the *Waja Sampai Kaputing*'s book.

This research is a library research and is included in qualitative research. The approach used is historical-philosophical. Historically, it is in the form of an approach to find out all forms of the life background of K.H Mahmud Hasil from various events such as the elements of place, time, object, background, and the perpetrator of the event. As for the philosophical use, it is used in understanding religious teachings, with the intention that wisdom, essence or essence of religious teachings can be understood correctly.

The results of this study indicate that the epistemology contained in the book *Waja Sampai Kaputing* by K.H Mahmud Hasil is divided into two, namely *bayāni* and *'irfāni*. The epistemology in the fiqh study contained in the book is *bayāni* epistemology because K.H Mahmud Hasil seeks knowledge based on the emphasis on the authority of the text (*nash*). Meanwhile, the discussion of Sufism is in the form of *'irfāni* epistemology which is a source of knowledge with the *fanā'* method, *istighrāq* to *Nūr Muhammad* in “spiritual practice”(*riyādhah*) and “self-purification (*tathhīr*). As for this knowledge he obtained through hudhur science, namely knowledge that is presented or obtained directly from God through spiritual practice (*riyadhāh*) with the final stage of this knowledge being absolute existential unity with the One. This can be seen when *fanā'* and *istighrāq* with *Nūr Muhammad* are in the form of experience. Meanwhile, the book *Waja to Kaputing* was in the form of *hushūli* knowledge which he described and poured in the form of a book.